



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Anyelir Varietas Sitari *Sitari Carnation Variety*

Inventor : Minangsari Dewanti, Budi Marwoto, Yadi Supriyadi, Nur Qomariah Hayati, Ahmad Hidayat, M. Wahyu Hidayat, dan Yana Mulyana
Balai Penelitian Tanaman Hias
Indonesian Ornamental Plants Research Institute

Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No. 110/PVHP/2010
IPR Protection Status : No. 110/PVHP/2010

Anyelir varietas Sitari berbunga ganda dengan dua warna, berbatang kokoh dan tidak mempunyai tunas lateral pada pertumbuhan apikal dominan aktif. Daunnya meruncing, dilapisi lilin, dan tersusun saling berhadapan.

Produksi bunga berkisar antara 10-15 tangkai per batang per tahun, tingkat kesegarannya relatif lama, berumur genjah, diperbanyak dengan cara stek, dan pertumbuhan akarnya cepat. Varietas ini agak tahan penyakit layu *Fusarium* dan beradaptasi baik pada daerah dengan ketinggian 700-1.200 m dpl.

Varietas unggul Sitari diharapkan dapat dikembangkan secara komersial, baik oleh petani maupun industri bunga potong.

The Sitari variety has double flowers with two colors, a sturdy trunk and does not have lateral buds as apical growth is dominant. The leaves are tapered, coated with wax, and are arranged facing each other.

Production rates range from 10-15 stalks per plant per year with a relatively long level of freshness, early maturing, propagated by cuttings, and rapid root growth. This variety is moderately resistant to Fusarium wilt disease and adapts well to areas with an altitude of 700-1200 m above sea level.

Sitari is expected to be commercially developed, both by farmers and cut flower industry.

